

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

sesuai dengan tujuan penelitian dan permasalahan yang sudah dijelaskan diatas, maka peneliti menggunakan pendekatan yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan dengan langkah-langkah penelitian yang data analitiknya dari hasil sebuah pengamatan dokumenrasi, analisis dokumen, wawancara dan catatan lapangan dengan tidak tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka tetapi dalam bentuk cerita.<sup>1</sup>

Jadi penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah pencarian data dilapangan (lokasi penelitian), karena penelitian yang dilakukan mengangkut dengan persoalan atau kenyataan dalam kehidupan nyata, bukan penelitian abstrak yang terdapat dalam teks-teks atau dokumen-dokumen tertulis atau terekam.<sup>2</sup>

#### B. Kehadiran Peneliti

sesuai dengan konteks yang diambil peniliti maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jadi kehadiran peneliti sangat penting. Dengan penelitian kualitatif seorang peneliti dan meminta kepada seseorang atau narasumber yang langsung terjun ke lapangan untuk mendapatkan informasi yang riil dan dengan peneliti langsung

---

<sup>1</sup>Nana Sudjana, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru, 1989), 16.

<sup>2</sup>Husen Umar, *Metode Riset dan Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), 3.

datang ke lapangan bertujuan untuk memahami keadaan objek yang diteliti.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di Desa Kuncir, Kecamatan Ngetos, Kabupaten Nganjuk tepatnya di Dusun Mojorejo RT.001, RW.001. Peneliti mengambil penelitian di bank sampah lintang sapu jagat karena diwilayah Kecamatan Ngetos hanya ada satu perkumpulan relawan bank sampah yaitu di Desa Kuncir belum ada bank sampah selain diwilayah itu.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data yaitu suatu metode atau instrumen pengambilan data yang bersumber dari objek tertentu untuk mendapatkan informasi yang dapat dipertanggung jawabkan. Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer yaitu data yang didapatkan dari sumber utama, baik dari perorangan atau individu, misalnya seperti dari hasil wawancara dan hasil dari pengisian kuesioner yang berisi mengenai objek penelitian yang disusun oleh peneliti. Sumber data primer berupa suatu keterangan dan tindakan yang berhubungan dengan objek penelitian oleh pihak yang berhubungan langsung dalam proses penelitian adalah seorang relawan bank sampah lintang sapu jagat di Desa Kuncir, Kecamatan Ngetos, Kabupaten Nganjuk untuk dijadikan sampel penelitian.

Sedangkan sumber data sekunder yaitu data yang didapatkan

dari sumber-sumber yang sudah ada dan sudah dipublikasikan.<sup>3</sup>Sumber data sekunder yang didapatkan berupa catatan atau buku-buku dari pihak lain sebagai referensi agar memudahkan peneliti untuk mencari penjelasan mengenai objek yang diteliti.

## E. Metode Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini secara umum terdiri dari data yang bersumber dari penelitian lapangan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Menurut Nawawi dan Martini, observasi adalah pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang ada dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Observasi dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan langsung Implementasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Anggota Bank Sampah Lintang Sapu Jagat Desa Kunci Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk.<sup>4</sup>

### 2. Wawancara

Wawancara yaitu suatu tindakan yang dilakukan dengan pewawancara dan yang diwawancarai adalah peneliti (pewawancara) mengajukan pertanyaan tentang objek penelitian dan narasumber (orang yang diwawancarai) sebagai penjawab atas pertanyaan yang sudah diajukan oleh peneliti. Untuk jenis

---

<sup>3</sup>Ibid.,42.

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta 2010), 240, n.d.

wawancara dalam penelitian ini yaitu wawancara teratur dan bebas. Dinamakan wawancara bebas dan teratur yaitu pewawancara bebas untuk mengajukan pertanyaan kepada orang yang diwawancarai (narasumber), tetapi harus tetap memberi pertanyaan yang sesuai dengan objek penelitian untuk memperoleh data yang akurat agar bisa memecahkan masalah penelitian dalam sebuah penelitian.<sup>5</sup> Pelaksanaan wawancara tersebut dilakukan pada relawan bank sampah lintang sapu jagat terkait Implementasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Anggota Bank Sampah Lintang Sapu Jagat Desa Kuncir Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk.

### 3. Dokumentasi

Suatu metode dengan langkah-langkah pengumpulannya berupa catatan-catatan penting untuk bahan referensi untuk masalah yang diteliti terkait Implementasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Anggota Bank Sampah Lintang Sapu Jagat Desa Kuncir Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk. Maka dalam penelitian akan mendapatkan data yang lengkap dan riil. Data yang diperoleh berupa arsip, catatan, foto, dll.<sup>6</sup>

### F. Teknik analisis data

Teknik analisis data yaitu teknik pengambilan data kedalam suatu bentuk yang mudah diucapkan, dipahami, dan ditafsirkan. Teknik ini digunakan untuk menjelaskan dengan proses penyederhanaan

---

<sup>5</sup>Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: Uii Press, 2005), 122.

<sup>6</sup>Suarsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 314.

data. Langkah selanjutnya adalah menganalisa dan menafsirkan data dengan teratur dan jelas, setelah peneliti melakukan pengamatan, wawancara, dan memperoleh hasil dokumentasi.

Menganalisis dan teknik data tersebut yaitu menggunakan analisis penyajian data, reduksi data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan yang lebih jelas. Metode analisis ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu tahap data reduction (reduksi data), tahap data display (penyajian data), dan tahap data conclusion drawing (verifikasi data).<sup>7</sup> Penjelasan dari tahap ini adalah:

#### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, penyederhanaan data, dan penggantian data kasar yang ada dalam catatan lapangan agar peneliti mendapatkan data yang lengkap dan menyeluruh sesuai dengan objek yang diteliti. Reduksi data dilakukan secara terus-menerus selama penelitian masih dilakukan, maka dengan ini penelitian mengambil objek penelitian tentang Implementasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Anggota Bank Sampah Lintang Sapu Jagat Desa Kuncir Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk. Data yang didapatkan digolongkan sesuai jenisnya agar mudah dibaca dan lebih ringkas.

#### 2. Penyajian data

Pengambilan tindakan dan penarikan kesimpulan dari informasi yang tersusun. Data yang disajikan berupa naratif, peneliti akan

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 246.

menjelaskan secara rinci bagaimana Implementasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Anggota Bank Sampah Lintang Sapu Jagat Desa Kunci Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk.

### 3. Verifikasi data

Melalui teknik triangulasi peneliti mengumpulkan data untuk memaparkan data dan mencari arti, dan juga menyimpulkan dengan ringkas dengan mengecek keabsahan data yang ada. Menggunakan teknik triangulasi karena agar tidak banyak persoalan yang ada. Kesimpulan awal akan berubah-ubah jika ada bukti pada pengumpulan selanjutnya, maka kesimpulan awal akan bersifat sementara, tetapi jika dalam kesimpulan awal ada bukti pendukung dan data yang valid maka kesimpulan sudah termasuk kredibel (dapat diterima).<sup>8</sup> Peneliti tetap konsisten akan membahas tentang Implementasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Anggota Bank Sampah Lintang Sapu Jagat Desa Kunci Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk.

### G. Teknik Keabsahan Data

Menurut pendapat dari Lexy J. Moleoeng mengungkapkan ada beberapa cara untuk menguji keabsahan data. Lexy J. Moleoeng mengatakan jika teknik keabsahan data bisa dengan menggunakan teknik triangulasi yang dimana untuk teknik pengecekan keabsahan datanya itu memanfaatkan sesuatu yang lain. Peneliti akan yakin dalam penelitian jika data sudah dinyatakan valid atau benar dalam

---

<sup>8</sup>Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 338.

triangulasi.<sup>9</sup> Peneliti tidak akan ragu dalam pengambilan kesimpulan dalam penelitian yang dilakukan.

Dibagi menjadi beberapa bagian dalam penyajian keabsahan data diantaranya: *Audit retail* yaitu pengecekan dalam penelitian berupa keabsahan data atau temuan, dimana temuan tersebut telah diinformasikan kepada sumber data pertama (peneliti dan relaiun bank sampah lintang sapu jagat).

1. *Member check* yaitu peneliti menginformasikan kepada bank sampah lintang sapu jagat mengenai pengecekan keabsahan data dan temuan kebenaran yang didapatkan oleh peneliti (*mengcross check data temuan*).
2. *Triangulasi* yaitu penelitian dengan menggunakan sesuatu yang lain untuk suatu teknik keabsahan data (validasi), yang bertujuan untuk bahan pembanding atau sebagai bahan pelengkap data penelitian.

Maka dari data diatas bisa dipertanggung jawabkan keabsahan datanya dari peningkatan keabsahan data harus sesuai denganaturan dalam proses penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang dimana peneliti mencari bahan pelengkap atau bahan pembanding adalah cara suatu teknik keabsahan data (validasi) dengan memanfaatkan sesuatu yang lain dari data penelitian, untuk pengecekan sebagai bahan pembanding ataupun sebagai pelengkap data penelitian yaitu peneliti melakukan wawancara kepada salah satu relawan bank sampah lintang sapu jagat kemudian peneliti melakukan

---

<sup>9</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Remaja Rodaskarya, 2010), 330.

observasi langsung dilapangan penelitian dengan wawancara mengenai Implementasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Anggota Bank Sampah Lintang Sapu Jagat Desa Kunci Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk.